

**KECENDERUNGAN TEMATIS CERPEN ANAK DALAM HARIAN
KOMPAS EDISI JANUARI-MARET 2012: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**MONICHA ARDI
NIM:04619/2008**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

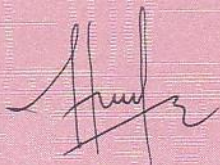
SKRIPSI

Judul : Kecenderungan Tematis Cerpen Anak dalam Harian *Kompas*
Edisi Januari-Maret 2012: Kajian Sosiologi Sastra
Nama : Monicha Ardi
NIM : 2008/04619
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



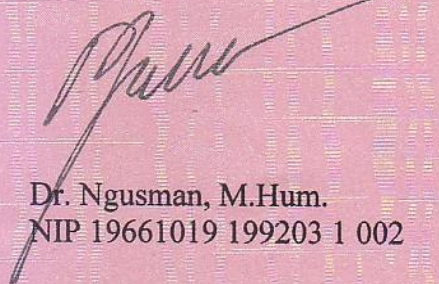
Dra. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Monicha Ardi
NIM : 2008/04619

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

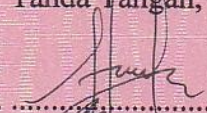
**Kecenderungan Tematis Cerpen Anak dalam Harian *Kompas*
Edisi Januari-Maret 2012: Kajian Sosiologi Sastra**

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan,

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

MONICHA ARDI 2013 “Kecenderungan Tematis Cerpen Anak dalam Harian *Kompas* Edisi Januari-Maret 2012: Kajian Sosiologi Sastra”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tema yang disampaikan cerpen *Anak Harian Kompas* Edisi Januari-Februari dan hubungan tema cerpen *Anak Harian Kompas* dengan kecenderungan perilaku anak sekarang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan data tentang tema dan hubungan tema dengan kehidupan anak sekarang yang terdapat dalam cerpen anak harian *Kompas* edisi Januari-Maret 2012. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca cerpen anak dalam *Harian Kompas*, (2) menginventarisasi sesuai format inventarisasi data.

Berdasarkan analisis data ditemukan delapan tema yang mencerminkan tema tersebut dengan anak sekarang. (1) kebesaran hati, (2) tentang sebuah kepercayaan, (3) salah pengertian, (4) tanggung jawab dan kerja keras, (5) kreatifitas Riko, (6) perjuangan Gadis Pemulung, (7) memaksakan kehendak, dan (8) malu dengan keadaan. Dari kedelapan cerpen yang dibahas oleh peneliti, peneliti mengklasifikasikan tema ke dalam empat klasifikasi yaitu (a) kekeluargaan, tema cerpen yang masuk ke dalam klasifikasi kekeluargaan adalah kebesaran hati, tentang sebuah kepercayaan, tanggung jawab dan kerja keras, dan malu dengan keadaan, (b) kegigihan, tema cerpen yang masuk ke dalam klasifikasi kegigihan adalah kreatifitas Riko dan perjuangan gadis pemulung, (c) kecerobohan, tema cerpen yang masuk ke dalam klasifikasi kecerobohan adalah salah pengertian, dan (d) keegoisan, tema cerpen yang masuk ke dalam klasifikasi keegoisan adalah memaksakan kehendak. melihat tema-tema yang disampaikan penulis cenderung mengangkat tema kekeluargaan karena dari delapan cerpen yang diteliti empat cerpen mengangkat tema kekeluargaan. Tema kekeluargaan memang cocok untuk dibaca oleh anak, selain untuk mendidik anak hidup berkeluarga juga memberikan gambaran kepada orang tua bahwa perhatian orang tua sangat diperlukan oleh anak. Orang tua lah yang akan mengarahkan anaknya, memberikan motivasi, dan membentuk kepribadian anaknya. Anak sangat memerlukan sosok orang tua untuk membangun karakter dan menemukan jati diri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kecenderungan Tematis dalam Cerpen Anak Harian *Kompas* Edisi Januari-Maret 2012: Kajian Sosiologi Sastra. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat dukungan dari bimbingan serta bantuan oleh berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik berupa motivasi maupun bantuan berupa mempermudah peneliti dalam mencari buku panduan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Nurizzati M. Hum selaku pembimbing I, dan bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum. selaku pembimbing II. Dalam penulisan skripsi ini beliau telah bersedia menuntun dan memberi nasihat kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Cerpen.....	7
2. Struktur Cerpen	9
3. Sastra Anak	17
4. Pendekatan Analisis Sastra	18
5. Kajian Sosiologi Sastra	20
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Pengabsahan Data.....	25
F. Metode dan Teknik Penganalisan Data.....	26
BAB IV HASI PENELITIAN	27
A. Temuan Penelitian.....	27
1. Tema Cerpen Anak <i>Pesta Tahun Baru</i> karya Pupuy Hurriyah	27
2. Tema Cerpen Anak <i>Harum Bolu Buatan Mama</i> karya Anisa Widiyarti	30
3. Tema Cerpen Anak <i>Ramuan Ajaib</i> karya Esti Oktaviani Hanifah.....	33
4. Tema Cerpen Anak <i>Adam Belajar Menyulam</i> karya Nova Tobing	37
5. Tema Cerpen Anak <i>Pohon Ajaib Riko</i> karya Dwiyanto	40
6. Tema Cerpen Anak <i>Laksmi dan Plastik Bekas</i> karya Ika Maya Susanti	44
7. Tema Cerpen Anak <i>Jangan Asal Kompak</i> karya Bambang Irwanto	47
8. Tema Cerpen Anak <i>Ayahku Hebat</i> karya Yuli Anita	50
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wujud karya sastra mempunyai dua aspek penting yaitu isi dan bentuk. Isi adalah tentang pengalaman hidup manusia, sedangkan bentuknya adalah segi-segi yang menyangkut cara penilaian yaitu cara sastrawan memanfaatkan bahasa yang indah untuk mewadahi isinya (Semi, 1988:8). Sastra diciptakan pengarang berasal dari masyarakat dan budayanya, seringkali sastrawan menonjolkan kekayaan budaya masyarakat, dan suku bangsanya. Pada dasarnya merupakan gambaran kehidupan itu sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam membicarakan karya sastra, berurusan dengan kehidupan manusia. Hal itu sama dengan pendapat Sumardjo dan Saini (1986:3) yang mengemukakan bahwa sastra adalah bentuk ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, keyakinan dalam suatu gambaran konkret yang membangkitkan semangat dengan alat bahasa.

Banyak karya sastra ditulis oleh orang dalam mengekspresikan dirinya lewat kata dan gestur tubuh seperti puisi, novel, cerpen maupun drama. Cerpen misalnya, seorang penulis akan menyampaikan apa yang ia lihat dan ia alami dalam tulisan yang singkat yang menyampaikan satu masalah. Sampai sekarang cerpen banyak dipilih oleh pengarang untuk mengekspresikan apa yang ditemukannya. Media masa cetak yang terbit di Indonesia selalu menyajikan cerpen setiap minggunya, baik majalah maupun koran hampir selalu memuat satu atau dua cerpen yang mengangkat berbagai persoalan hidup. Seolah-olah tanpa

cerpen majalah atau Koran tersebut tidak lengkap. Semakin tinggi minat pengarang dan pembaca cerpen maka akan banyak pula koran dan majalah yang menerbitkan cerpen. Hal ini akan menimbulkan persaingan antar penerbit untuk selalu menyajikan cerpen-cerpen yang bagus dari penulis-penulis yang handal.

Banyak media cetak yang menerbitkan cerpen secara regular setiap minggu misalnya harian Kompas. Harian Kompas secara terus-menerus dari tahun ke tahun memuat cerpen, khususnya untuk edisi mingguan. Cerpen yang dimuat memiliki nilai kesusastraan yang tinggi, ditinjau dari segi tema penceritaan yang begitu beragam. Tema-tema yang dimuat oleh harian Kompas ini menarik untuk diteliti.

Harian Kompas menerbitkan dua cerpen setiap minggu salah satunya cerpen anak. Cerpen anak merupakan sastra yang harus dilestarikan untuk menjaga jati anak bangsa Indonesia berdasarkan budaya bangsa. Perkembangan media cetak berpengaruh terhadap minat baca anak-anak. Dampak perkembangan iptek ini salah satunya adalah munculnya cerita terjemahan yang semakin banyak dan digemari pembaca karena mudah diakses. Kualitas dan penyajian isinya bervariasi menjadi alasan anak-anak memilih bacaan terjemahan. Dampak bacaan terjemahan akan mempengaruhi terhadap bahasa, emosi dan kognitif anak, hal ini terkait dengan latarbelakang budaya yang muncul dalam karya-karya terjemahan yang berbeda dengan budaya bangsa Indonesia. Perkembangan cerita anak terus bermunculan dengan berbagai kreatifitas yang ditawarkan kepada pembaca. Struktur cerita yang apik menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh penyaji sastra anak lokal, maka setiap waktu bermunculan cerita baru dengan

format yang menarik perhatian. Sastrawan lokal harus terus memberdayakan dunia sastra anak Indonesia yang berdasarkan budaya dan latar belakang bangsa. Kompas merupakan media massa nasional yang mengakomodasi rubrik anak yang termasuk di dalamnya cerpen anak.

Cerpen anak harian Kompas menceritakan kehidupan anak Indonesia secara beragam. Untuk itu penelitian ini meneliti tema-tema cerpen anak harian Kompas edisi Januari-Maret 2012. Dalam edisi ini hanya ada 8 cerpen anak yang diteliti yaitu : (1) Pesta Tahun Baru, (2) Harum Bolu Buatan Mama, (3) Ramuan Ajaib, (4) Adam Belajar Menyulam, (5) Pohon Ajaib, (6) Laksmi dan Plastik bekas, (7) Jangan Asal Kompak, dan (8) Ayahku Hebat.

Banyak hal yang menarik dari cerpen Anak Harian *Kompas*. Kehidupan anak yang diceritakan pada umumnya kehidupan sehari-hari anak-anak, namun hal yang seperti itu sudah jarang ditemukan pada anak-anak sekarang, yang cenderung dipengaruhi arus globalisasi. Keadaan inilah yang menjadi perhatian penulis cerpen Anak Harian *Kompas* untuk selalu menyampaikan cerita anak dengan gambaran anak yang sederhana. Peneliti menjadikan cerpen anak sebagai objek penelitian, karena gambaran cerita anak yang disampaikan dalam cerpen Anak Harian *Kompas* apakah masih sama dengan kehidupan nyata anak-anak sekarang dan sejauh mana tema yang disampaikan cerpen Anak Harian *Kompas* dalam konteks kehidupan anak.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan anak, agar perkembangan dunia tidak melenceng dari kaidahnya. Tema-tema yang tergambar dalam penelitian ini membantu orang tua dan anak agar tetap menjalankan

kehidupan yang bertemakan kekeluargaan. Kehidupan yang dilalui anak-anak di usianya akan membentuk kepribadian anak, hal itu juga tak luput dari peran orang tua selaku pembimbing dan pengajar anak. Peran orang tua sangat vital bagi pembentukan karakter anak. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Kecenderungan Tematis dalam Cerpen Anak Harian *Kompas* Edisi Januari-Maret 2012: Kajian Sosiologi Sastra”.

B. Fokus Masalah

Kumpulan cerpen Anak Harian *Kompas* menarik untuk diteliti dari berbagai sudut pandang. Pengarangnya menggunakan kata-kata yang imajinatif dan kreatif sehingga perlu pemahaman yang mendalam. Imajinatif yaitu cerita yang disampaikan kreatif dan bersifat khayal. Banyak hal yang bisa dikaji dalam kumpulan cerpen *Kompas*, seperti gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang, makna yang tersirat dari setiap cerpen, analisis tema dan penggambaran cerita dalam cerpen dengan kehidupan anak-anak sekarang. Penelitian ini hanya difokuskan kepada kecenderungan tema cerpen anak dan keterkaitan tema dengan kecenderungan perilaku anak sekarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: (1) tema apa saja yang disampaikan Cerpenis dalam Cerpen *Anak Harian Kompas* Edisi Januari-Maret 2012. (2) bagaimana keterkaitan tema dalam cerpen dengan kecenderungan perilaku anak sekarang.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan muncul beberapa pertanyaan:

1. Apa saja tema yang disampaikan dalam cerpen *Anak Harian Kompas* Edisi Januari-Maret 2012?
2. Bagaimana keterkaitan tema yang disampaikan dengan kecenderungan perilaku anak sekarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan tema yang disampaikan cerpen *Anak Harian Kompas* Edisi Januari-Februari.
2. Mendeskripsikan keterkaitan tema cerpen *Anak Harian Kompas* dengan kecenderungan perilaku anak sekarang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berupa skripsi diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis, untuk menambah dan memperdalam wawasan penulis terhadap sastra penulis.
2. Pembaca, menambah pengalaman dan kekayaan batin, sehingga lebih arif dalam menghadapi realitas kehidupan yang beraneka ragam, termasuk dunia anak.
3. Pendidik, dapat dijadikan masukan dalam mengajar.
4. Penikmat Sastra, dapat menambah wawasan tentang kegiatan apresiasi sastra.

5. Mahasiswa, dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam belajar sastra dan dapat meningkatkan kreativitas dalam mengungkapkan unsur intrinsik khususnya tema dan gambarannya di dunia nyata.

G. Definisi Oprasional

1. Tematis adalah fokus pembicaraan yang mengarah pada tema atau apa yang menjadi tema.
2. Kecenderungan adalah menaruh minat, sangat mempehatikan terhadap satu masalah. Misalnya hal yang membahas tentang tema anak.
3. Imajinatif adalah cerita yang disampaikan dengan bahasa kreatif dan bersifat khayal.
4. Cerpen adalah cerita pendek yang ditulis terdiri dari 3000 atau 4000 kata, bahasa dan isinya mudah dipahami.
5. Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap karya sastra dalam pertimbangan segi-segi kemasyarakatan, mempunyai skop yang luas, beragam yang rumit menyangkut tentang pengarang, karyanya serta pembaca.
6. Cerpen anak adalah cerita pendek anak yang menceritakan tentang kehidupan anak yang ditujukan untuk anak dan pembaca.